



Gaji Tinggi Lurah Jakarta Rupanya Cuma Mimpi Indah

SEJAK Gubernur Ahok menjanjikan gaji tinggi pada PNS DKI, Lurah, Camat, Kepala Dinas di Jakarta sempat berbunga-bunga hatinya. Tapi sayang seribu kali sayang, tiba-tiba mimpi indah itu dimentahkan oleh Kemandagri. Alasannya, rasio penggajian itu tidak tepat, karena memakan 24 % dari APBD. Bagi PNS DKI, akhirnya kebijakan itu bagaikan pepatah: kebariyakan petir kurang hujan!

Sudah bukan rahasia lagi, pejabat Pemprov DKI rata-rata kaya. Uang itu diperoleh tidak mutlak dari gajinya, tapi kebanyakan dari hasil sampingan bisa disebut: ngobyek. Jangankan pejabatnya, petugas lapangan saja untuk bagian perizinan perumahan sehari bisa kantong Rp 2 juta. Tapi uang itu bolehnya "main" bersama pemilik bangunan. Belum lagi di dinas-dinas lainnya.

Gubernur Ahok tak mau lagi anak buahnya "meres" rakyat. Agar PNS DKI tidak ngobyek seperti itu. Ahok berambaksud menaikkan tunjangan kerja daerah, (TKD) berlipat. Nantinya gaji lurah terima kotor Rp 33 juta, camat Rp 44 juta, dan Kepala Dinas bisa Rp 70 juta. Kenaikan itu demikian besar, yang istilahnya "tunjangan dinamis". Secara keseluruhan, gaji PNS DKI itu akan memakan dana 24 % dari APBD. DKI mampu melaksanakan, karena PADnya tinggi.

Tapi belum juga dinikmati-mestinya sejak Januari 2015- gaji tersebut, tahu-tahu |"Tunjangan Dinamis"

itu dimentahkan pemerintah. Menpan & RB Yudi Chrisnan-di bisa memancing keceburuan PNS di luar DKI. Sedangkan Kemandagri menilai rasio penggajian itu tidak pas. Masak dana kesehatan dan pendidikan saja masih kalah banyak dengan gaji PNS-nya.

Keputusan Kemandagri ini jelas bikin kecewa PNS DKI 2 kali. Kekecewaan pertama, katanya gaji gede sejak Januari, ternyata sampai sekarang belum dinikmati-gara-gara APBD 2015 jadi masalah antara Pemprov dan DPRD. Kekecewaan kedua, mimpi indah itu tiba-tiba dibatalkan. Ini kan sama saja Pemprov DKI hanya kebanyakan petirnya, tapi kurang hujannya.

Dengan dimentahkannya tunjangan kinerja daerah, memancing PNS DKI kembali bekerja dengan pola lama. Kerja dengan motto: kalau masih bisa dipersulit, kenapa urusan dipermudah. Dan disinilah uang itu mengalir. - gunarso ts